

Market Review

Pada akhir perdagangan hari Jumat (23/12/2022), IHSG minus 24 poin (-0,35 persen) ke level 6.800. Sektor transportasi melemah paling dalam sebesar 0,77 persen. Sedangkan sektor properti menjadi yang terkuat, naik 0,68 persen. Total nilai transaksi sebesar Rp8,14 triliun dengan volume perdagangan sebanyak 193,48 juta lot saham. Rupiah melemah 0,06% terhadap USD ke level Rp15.592 (03.30 PM).

Indeks saham di Asia pagi ini Senin (26/12) di buka menguat setelah indeks saham utama di Wall Street akhir pekan lalu berakhir naik namun tidak menghentikan S&P 500 dan NASDAQ untuk mencatatkan penurunan selama tiga minggu beruntun. Sepanjang minggu lalu, S&P 500 turun tipis 0.2%, NASDAQ anjlok 2.0% dan DJIA naik 0.9%.

Di pasar obligasi, imbal hasil (yield) surat utang Pemerintah AS (US Treasury Note) bertenor 10 tahun naik menjadi 3.75% dari 3.69%. Investor mencerna rilis sejumlah data ekonomi AS yang memperlihatkan inflasi terus melambat meskipun masih cukup tinggi sementara belanja konsumen bulan lalu melemah lebih parah dari ekspektasi namun Pendapatan tumbuh sedikit lebih tinggi dari estimasi. Personal Consumption Expenditure (PCE) Price Index, indikator yang di gunakan bank sentral AS (Federal Reserve) untuk mengukur inflasi, naik 0.1% M/M (+5.5% Y/Y) bulan lalu, terendah sejak Juli dan di bawah 0.4% M/M (+6.1% Y/Y) di bulan Oktober.

News Highlight

- Meski dengan kenaikan indeks yang lebih tipis, fenomena window dressing dan santa claus rally diperkirakan masih berpeluang terjadi pada pekan terakhir perdagangan saham 2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan kinerja keuangan emiten, probabilitas resesi Indonesia yang sangat rendah, rencana penghapusan kebijakan PPKM, serta data kepercayaan konsumen AS yang membaik, disebut bakal menjadi katalis positif bagi terjadinya kedua fenomena itu. (Investor Daily)
- Penjualan listrik PT PLN (Persero) tercatat mengalami kenaikan signifikan di masa pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Penjualan kumulatif PLN sampai dengan bulan November 2022 mencapai 250,4 Terawatt Hour (Twh), dimana secara year on year (YoY) tumbuh sebesar 6,61%. (Investor Daily)
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Kemenko Perekonomian) menetapkan 10 Proyek Strategis Nasional (PSN) baru dan empat proyek yang disesuaikan nomenklaturnya dalam daftar PSN. Penambahan PSN baru ini ditetapkan dalam Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 21 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Perubahan Daftar PSN. Dengan penambahan ini, saat ini total jumlah PSN sebanyak 210 proyek dan 12 program dengan estimasi nilai investasi Rp 5.746,4 triliun. (Investor Daily)

Corporate Update

- INCO**, PT Vale Indonesia Tbk (INCO) menganggarkan belanja modal (capex) sebesar USD 110 juta atau IDR 1.71 triliun untuk tahun 2023. Sementara itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Vale Indonesia Tbk (INCO) pada Kamis (22/12/2022), mengangkat Gustavo Garavaglia, Farrah Carrim dan M. Jasman Panjaitan sebagai Komisaris Perseroan.
- KIJA**, PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) mencatat rugi bersih sebesar IDR 137.48 miliar hingga kuartal III 2022. Susut 23 persen dari periode sama tahun lalu tekor Rp179,23 miliar. Efeknya, rugi per saham dasar menjadi Rp6,70 dari Rp8,73.
- IBFN**, PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) mencatatkan rugi bersih sebesar IDR 42.39 miliar hingga 31 Agustus 2022. Melejit 92 persen dari periode sama tahun lalu Rp10,73 miliar. Itu dikontribusi pendapatan sewa pembiayaan, ijarah bersih, dan pendapatan lain-lain.
- EMTK**, Elang Mahkota (EMTK) meneken transaksi afiliasi senilai Rp20 miliar. Itu berupa perpanjangan jatuh tempo pinjaman senilai Rp20 miliar. Jatuh tempo fasilitas tersebut diulur menjadi 31 Desember 2023.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
22 Desember 2022	Interest Rate Decision	5.50%	5.25%
23 Desember 2022	M2 Money Supply		9.80%
02 Januari 2023	S&P Global Manufacturing PMI		50.30

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,800.67	-0.35%	3.69%
LQ45	934.26	0.00%	1.10%
JII	591.76	-0.14%	5.67%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,231.03	0.00%	-0.27%
Consumer Cyclical	850.61	0.46%	-5.53%
Energy	2,267.07	0.46%	98.95%
Finance	1,424.44	0.26%	-6.71%
Healthcare	1,553.13	0.03%	9.37%
Industrial	1,180.10	0.11%	13.83%
Infrastructure	854.87	0.01%	-10.88%
Consumer Non Cyclical	724.97	0.39%	9.16%
Property & Real Estate	694.85	0.30%	-10.12%
Technology	5,126.93	-0.20%	-43.00%
Transportation & Logistic	1,671.76	-0.32%	4.53%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,203.93	0.53%	-8.63%
Nasdaq	10,497.86	0.21%	-32.90%
S&P	3,844.82	0.59%	-19.33%
Nikkei	26,343.61	0.41%	-8.87%
Hang Seng	19,593.06	-0.44%	-16.26%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,583	-5.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.93	0.00
BI 7-Days RRR (%)	5.50	0.25
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	1.26



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
 www.sijago.pnmim.com
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.